

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi pada pegawai Perumda Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung. Pada penelitian ini ditemukan masalah pada kepuasan kerja dan motivasi kerja pegawai Perumda Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung, yang disebabkan oleh kurang seimbangnya beban kerja dan kompensasi yang diberikan kepada pegawai dimana terdapat beban kerja yang tinggi dengan kompensasi yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja serta dampaknya pada motivasi kerja pegawai Perumda Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif dan verifikatif, dengan jumlah sampel sebanyak 78 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*), *Method of Successive Interval* (MSI), analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur I terdapat pengaruh secara langsung dan tidak langsung beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja sebesar 52,6%. Secara langsung beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja sebesar 41,2% dan secara tidak langsung beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja sebesar 1,7%. Secara langsung kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja sebesar 8% dan secara tidak langsung kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja sebesar 1,7%. Pada struktur II terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap motivasi kerja sebesar 56,6%. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung yang berdampak pada motivasi kerja pegawai Perumda Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Beban Kerja, Kompensasi, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja

ABSTRACT

This research was conducted based on the problems that occurred in the employees of Perumda Air Minum Tirta Raharja, Bandung Regency. In this research, problems were found in job satisfaction and work motivation of employees of Perumda Air Minum Tirta Raharja, Bandung Regency, which were caused by the imbalance between workload and compensation given to employees where there was a high workload with low compensation. This research aims to find out the effect of workload and compensation on job satisfaction and its impact on work motivation of employees of Perumda Air Minum Tirta Raharja, Bandung Regency. This study uses a quantitative method through a descriptive and verification approach with a sample size of 78 people. The sampling technique used is probability sampling. The analysis methods used are path analysis, Successive Interval Method (MSI), determination coefficient analysis and hypothesis testing. The results show that structure I has a direct and indirect effect of workload and compensation on job satisfaction of 52.6%. Directly, workload affects job satisfaction by 41.2% and indirectly, workload affects job satisfaction by 1.7%. Directly, compensation affect job satisfaction by 8% and indirectly, compensation affect job satisfaction by 1.7%. In II structure, there is an effect of job satisfaction on work motivation by 56.6%. So it can be concluded that there is a significant effect between workload and compensation in job satisfaction, both directly and indirectly, which has an impact on the work motivation of employees of Perumda Air Minum Tirta Raharja, Bandung Regency.

Keywords: Workload, Compensation, Job Satisfaction, Work Motivation